

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

TISZA RIZKY MELINDA
NPM.13105915



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439H / 2018M

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE
PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KEC.
PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:
Tisza Rizky Meinda
NPM. 13105915

Pembimbing 1 : Sudirin, M.Pd
Pembimbing 2 : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018M

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE
PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Tisza Rizky Melinda
NPM : 13105915
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 16 Juli 2018

Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-2370/In-28-1/D/PP-00-9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh TISZA RIZKY MELINDA, NPM. 13105915, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis / 12 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Andree Tiono K., M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Oleh:

TISZA RIZKY MELINDA

Hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Proses pembelajaran di kelas IV MIN 1 Adirejo Lampung Timur masih kurang aktif, sehingga kurang antusias siswa untuk belajar, banyak siswa yang sibuk mengobrol dengan teman-temannya bahkan ada yang bermain-main sehingga menyebabkan kurang fokus belajar dan materi yang tidak tersampaikan dengan utuh kepada seluruh siswa, kondisi tersebut menyebabkan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

.Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan sebuah upaya perbaikan pada proses pembelajaran melalui penerapan metode *Problem Solving*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018? Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian menggunakan model PTK dengan penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dan lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Lampung Timur, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil postes terjadi peningkatan 25% dari siklus I dengan hasil 70% dan siklus II 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tisza Rizky Melinda
NPM : 13105915
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang Menyatakan



Tisza Rizky Melinda
NPM. 13105915

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Bapak Sunarmin dan Ibu Aprida tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Adikku tersayang Zahra Dzaki Azbira yang menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Rekan-rekan PGMI, khususnya dari PGMI B yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan taufik dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Sudirin, M.Pd pembimbing I, dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak kepala Bapak Marwoto, S. Ag,M,M selaku Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Timur dan Ibu Aminatun, S.Pd.I selaku guru kolaborator yang telah memberikan izin riset penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan laporan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga peneliti skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro,27 Juni 2018
Penulis

Tisza Rizky Meinda
NPM. 13105915

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar Siswa	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
3. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar	14
B. Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	15
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	15

2.	Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	18
3.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Problem Solving</i>	19
C.	Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
1.	Pengertian Bahasa Indonesia	20
2.	Ruang Lingkup Bahasa Indonesia	21
3.	Tujuan dan Manfaat Belajar Bahasa Indonesia	21
4.	Materi Bahasa Indonesia	22
D.	Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
1.	Variabel Bebas	23
2.	Variabel Terikat	24
B.	Setting Lokasi	24
C.	Subjek Penelitian	24
D.	Prosedur Penelitian	25
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
1.	Observasi	29
2.	Tes	29
3.	Dokumentasi	30
F.	Instrumen Penelitian.....	30
G.	Teknik Analisis Data	31
H.	Indikator Keberhasilan	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A.	Deskripsi Daerah Penelitian	33
1.	Sejarah Singkat MIN 1 Lampung Timur	33
2.	Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	33
3.	Data Guru	35
4.	Data Siswa.....	36
5.	Sarana dan Prasarana.....	37
6.	Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur	40

7. Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian.....	42
2. Pelaksanaan Siklus I.....	43
3. Pelaksanaan Siklus II	53
C. Pembahasan.....	63
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Problem Solving Siklus I dan II	63
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	4
2. Keadaan Guru MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018	35
3. Jumlah Siswa di MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018	36
4. Keadaan Sarana dan Prasaranan MIN 1 Lampung Timur	37
5. Data Rata-Rata Aktivitas Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	49
6. Hasil Belajar Siswa <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	50
7. Data Rata-Rata Aktivitas Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	59
8. Hasil Belajar Siswa <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	61
9. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siklus I dan II.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus PTK	25
2. Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur	40
3. Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur	41
4. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	45
5. Siswa Berdiskusi Mengisi Lembar Kerja Siswa	48
6. Grafik Hasil Belajar Siklus I	51
7. Guru Menjelaskan Materi Kepada Siswa Yang Belum Paham	56
8. Siswa Mengerjakan Soal Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	58
9. Grafik Hasil Belajar Siklus II	62
10. Grafik Hasil Belajar Siklus I dan II	65
11. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Outline	71
2. Silabus Pembelajaran	72
3. Kisi-kisi Soal Siklus I	75
4. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus I	77
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	78
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	80
7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	84
8. Data Hasil Belajar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> Siklus I.....	89
9. Kisi-kisi Soal Siklus II	90
10. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus II	93
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	95
12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	106
13. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	110
14. Data Hasil Belajar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> Siklus II	114
15. Surat Bimbingan Skripsi	115
16. Surat Tugas	116
17. Surat Izin Pra Survey	117
18. Surat Izin Research	118
19. Surat Balasan Izin Research	119
20. Surat Bebas Pustaka	120
21. Foto Dokumentasi Pembelajaran	121
22. Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidik atau guru harus memiliki dasar empiris yang kuat untuk mendukung profesi mereka sebagai pengajar. Kegiatan dalam pembelajaran terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara seorang guru dengan siswanya secara aktif yang semua itu merupakan suatu proses pembelajaran.

Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang akan mendorong ketercapaiannya suatu hasil belajar.¹

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar.

Hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h.27

pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar itu pun ada dalam perubahan aspek-aspek yaitu: pengetahuan, keterampilan, apresiasi, emosional, serta hubungan sosial.

Menunjang hasil belajar yang baik maka dibutuhkan aktivitas belajar, karena tanpa adanya aktivitas belajar maka pengalaman belajar tidak akan terjadi. Berpengalaman langsung dalam proses belajar adalah aktivitas belajar, tidak ada belajar tanpa adanya aktivitas belajar.

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk kompeten dalam melakukan pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa. Maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif serta inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak siswa untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata siswa agar siswa dapat menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui proses belajarnya.²

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 09 November 2017 diperoleh data dari hasil belajar bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru lebih menggunakan model yang konvensional sehingga proses belajar berjalan membosankan dan tidak menarik perhatian siswa dalam belajar.³

²Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.138

³Prasurvei tanggal 09 November 2017

Sementara banyak sekali siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat membosankan, dan lebih mudah membuat siswa cepat mengantuk, dan terlebih lagi ditambah suasana belajar yang membosankan sehingga keinginan dalam belajar Bahasa Indonesia ini kurang diminati oleh banyak siswa. Pada saat pembelajaran siswa tampak kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru, serta kelihatan bosan, disisi lain terdapat beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang sibuk mengobrol dengan teman-temannya bahkan ada yang bermain-main, seperti melempar kertas bulatan, siswa cenderung pasif hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, bahkan sering kali diberikan kesempatan bertanya kepada siswa akan tetapi hanya terdiam sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan guru, tentu kondisi tersebut sangat mengganggu dan menghalangi siswa untuk dapat menguasai materi pembelajaran dengan optimal.⁴

Hasil dari data prasurvey diketahui bahwa nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 1 Adirejo pun masih ada yang dibawah KKM. Hal ini dilihat dari data hasil ulangan harian semester genap tahun ajaran 2017/2018 seperti yang disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Pekalongan TP. 2017/2018

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	< 70	Tidak tuntas	14	66 %

⁴Wawancara dengan *Aminatun, S.Pd.I* pada 09 November 2017

2	≥ 70	Tuntas	10	34%
Jumlah			24	100 %

Sumber: "Data Dokumentasi MIN 1 Adirejo Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018"

Berdasarkan data hasil prasurvey jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai bahasa Indonesia dibawah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya di bawah 70 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 70. Yakni hanya 34% atau 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan 66% atau 14 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 24 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, hal ini terjadi karena banyak hal yang mempengaruhi kondisi siswa dalam belajar di kelas dan diperoleh keterangan bahwa secara umum hasil pembelajaran siswa masih belum memuaskan.⁵ Peneliti memerlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat serta mendorong partisipasi siswa secara penuh, aktif, dan antusias dimana metode diskusi ini merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta tidak malu-malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru apabila ada suatu hal yang belum jelas.

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti memilih

⁵Wawancara dengan Ibu Aminaun S, Pd.I pada 09 November 2017

metode *problem solving* ini dikarenakan menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir. Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama, sehingga dengan begitu siswa bisa lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Metode pembelajaran *problem solving* ini dipilih oleh peneliti sebab dalam proses pembelajarannya akan melibatkan siswa secara penuh sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih bermakna.⁶

Kemudian siswa lebih terdorong untuk dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta mendorong siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran bahasa Indonesia. Siswa tersebut akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mampu memahami materi yang diajarkan dan dapat saling bekerja sama dengan kelompoknya sehingga ilmu yang didapat lebih mudah terserap oleh siswa.

Metode pembelajaran *problem solving* ini dipilih oleh peneliti karena akan melibatkan siswa secara penuh sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih bermakna dan sesuai dengan keadaan nyata siswa. Adanya

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) h.103

metode pembelajaran *problem solving* tersebut, diharapkan siswa menjadi siswa yang kompeten artinya siswa yang cerdas, cakap, mampu memahami dengan baik materi yang diajarkan guru, mampu bersikap, bernalar, serta bertindak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa aktif dan hasil belajarnya meningkat, untuk ini maka sangat penting untuk dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Pada Siswa kelas IV MIN 1 Adirejo Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni sebagai berikut:

- a. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Masih banyak siswa yang beranggapan belajar bahasa Indonesia pelajaran yang membosankan.
- c. Guru kurang menguasai kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.
- d. Anak belum berani bertanya untuk hal yang belum jelas kepada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah Hasil belajar siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu:

Mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Guru

- a. Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah dilakukan siswa,

sehingga siswa dapat langsung berperan langsung dalam pembelajaran ini.

- b. Guru menjadi lebih dekat dengan siswa karena keikutsertaan guru dalam setiap kelompok diskusi tersebut sehingga siswa merasa diperhatikan.

2. Siswa

- a. Siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang materi yang di bahas.
- b. Siswa akan lebih aktif lagi dalam menyelesaikan tugas dari guru bersama kelompoknya.
- c. Dengan situasi belajar yang menyenangkan dan diskusi langsung di harapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mencari penelitian relevan dengan penelitian yang lain, hal ini untuk membandingkan apakah ada pengaruh metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya diperoleh beberapa kutipan skripsi yang mengambil judul metode *problem solving* sebagai berikut:

Skripsi 1 yang disusun oleh Arjuna Tramarzhatama NPM 12089546 mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “*Peggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD IT Insan Mulia Kotagajah Kecamatan Kotagajah tahun pelajaran*

2013/2014.” Sebelum menerapkan metode *problem solving* belum mampu mencapai kriteria ketuntasan kelas yang diharapkan minimal 80%, hanya mampu mencapai 64,34%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *problem solving* di SD IT Insan Mulia KotagajahTP 2013/2014 telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti semua siswa (100%) telah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu aktif, kreatif dan hasil belajar Matematika yang baik. Perlakuan atau tindakan yang di berikan melalui penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran juga telah berhasil meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu 70, walaupun masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan individu, namun ketuntasan belajar kelas sudah tercapai diatas 80%.⁷

Skripsi 2 hasil penelitian dari Netty Novi Yanti Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro NPM 12243785 dengan judul skripsi: “*Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui metode problem solving siswa kelas III MI Al-Khoiriyah Metro Pusat tahun pelajaran 2014/2015.*” Berdasarkan hasil penelitian Netty Novi Yanti dapat di simpulkan bahwa proses belajar IPS materi pelajaran tentang Pentingnya Bekerja Sama dapat meningkatkan keaktifan siswa, keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil

⁷Skripsi, Arjuna Tramarzhatama, TT, IAIN Metro, Tahun 2013/2014.

belajar siswa, selain itu skor tes siswa setiap siklusnya pun meningkat. Ketuntasan belajar siswa pun meningkat setiap siklusnya, siklus pertama mencapai 40,63%, siklus kedua mencapai 50% dan siklus ketiga mencapai 65,63%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode *problem solving* dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajarannya, tempat penelitian, tahun pelajaran dan tingkatan kelas.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Adirejo Pekalongan Lampung Timur dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

⁸Skripsi, Netty Novi Yanti, TT,IAIN Metro, Tahun 2014/2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan.

Gagne mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.”⁹

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.

Bloom (dalam Suprijono) menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan

⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2009), hal. 10

“Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.”¹⁰

Sedangkan menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”¹¹

Menurut Hamalik, beliau menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.”¹²

Pendapat diatas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balikterhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal 6-7

¹¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 276

¹²Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) , h. 155

proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi :
 - 1) Faktor fisikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
 - 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi :

- 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
- 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.
- 3) Lingkungan masyarakat.¹³

3. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan intruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah.

Menurut Nana Sudjana tipe belajar di bagi menjadi tiga bidang yaitu:

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) h. 129

1. Bidang kognitif (penguasaan internal)
2. Bidang afektif (sikap dan nilai)
3. Bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku).

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.

B. Metode *Problem Solving*

1. Pengertian Metode *Problem Solving*

Metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) adalah sebuah metode pembelajaran yang berupaya membahas permasalahan untuk mencari pemecahan atau jawabannya. Sebagaimana metode mengajar, metode pemecahan masalah sangat baik bagi pembinaan sikap ilmiah pada para siswa. Metode ini membuat siswa belajar memecahkan masalah suatu masalah menurut prosedur kerja metode ilmiah.

Gulo menyatakan bahwa *problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.

Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surat An Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: “Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (Q.S An-Nahl: 89)¹⁴

Surat diatas memberikan informasi kepada manusia tentang bagaimana menyelesaikan setiap persoalan, baik yang menyangkut masalah duniawi maupun akhirat dengan berjihad atau menggali nilai-nilai Al Qur’an dengan kemampuan daya nalarnya dan menganalisis setiap problema ang dihadapi.

Menurut N. Sudirman metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.

Problem Solving atau pemecahan masalah merupakan suatu aktivitas dasar bagi manusia. Kenyataan menunjukkan, sebagian besar kehidupan kita adalah berhadapan dengan masala-masalah. Kita perlu mencari penyelesaiannya. Jika kita gagal dengan suatu cara menyelesaikan masalah. Kita harus mencoba menyelesaikannya dengan cara lain, kita harus menghadapi masalah untuk menyelesaikannya.¹⁵

¹⁴ Q.S Nahl: 89

¹⁵ Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) h. 214

Keterampilan pemecahan masalah harus dimiliki siswa, keterampilan tersebut akan dimiliki siswa jika guru mengajarkan bagaimana bahasa Indonesia yang efektif bagi siswa-siswanya.

Problem Solving adalah proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat. *Problem Solving* tindakan belajar dapat dikategorikan dalam tiga komponen dari kondisi awal siswa sebelum menerapkan metode ini, kondisi siswa selama menerapkan metode ini dan kondisi siswa setelah menggunakan metode ini.¹⁶

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.¹⁷

Berdasarkan teori-teori di atas, maka dapat disimpulkan metode pembelajaran *problem solving* adalah suatu metode yang menyajikan materi pelajaran pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁶Suyadi, M.Pd.I, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) h. 134

¹⁷Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) h. 212

2. Langkah-langkah metode *problem solving*

Adapun langkah-langkah metode *problem solving*, yaitu:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
 - b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku- buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
 - c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
 - d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti, demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.
 - e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah yang ada.¹⁸
- Penyelesaian masalah dalam metode *problem solving* ini dilakukan melalui kelompok.

¹⁸Dr. Mulyono, M.A., *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 109

Tujuan utama dari penggunaan metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir, terutama didalam mencari sebab-akibat dan tujuan suatu masalah. Metode ini melatih murid dalam cara-cara mendekati dan cara-cara mengambil langkah-langkah apabila akan memecahkan suatu masalah.
- b. Memberikan kepada murid pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai/bermanfaat bagi keperluan hidup sehari-hari. Metode ini memberikan dasar-dasar pengalaman yang praktis mengenai bagaimana cara-cara memecahkan masalah dan kecakapan ini dapat diterapkan bagi keperluan menghadapi masalah-masalah lainnya didalam masyarakat.¹⁹

3. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan metode pembelajaran *Problem Solving* antara lain sebagai berikut:

- a. Mendidik siswa untuk berpikir secara sistematis.
- b. Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
- c. Berpikir dan bertindak kreatif.
- d. Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- e. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- f. Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- g. Mendidik siswa percaya diri sendiri.

Kekurangan metode pembelajaran *Problem Solving* antara lain sebagai berikut :

¹⁹Dhajiri, *Strategi Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 85-86

- a. Memerlukan cukup banyak waktu.
- b. Melibatkan lebih banyak orang.
- c. Tidak semua materi pelajaran mengandung masalah.
- d. Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang.
- e. Tidak efektif jika terdapat beberapa siswa yang pasif.

C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Menjaga kelestarian dan kemurnian bangsa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD), EYD dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan upaya lain yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa Indonesia adalah dengan menanamkan bahasa Indonesia sejak dini.

Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan informal dilakukan di rumah. Pendidikan ini dilakukan saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya, sedangkan pendidikan formal gurulah yang berperan

penting dalam menanamkan pengetahuan akan bahasa Indonesia yang baik.

2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

3. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Bahasa Indonesia

Adapun yang menjadi tujuan bagi siswa, dalam mempelajari Bahasa Indonesia agar dapat memiliki kemampuan antara lain:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

4. Materi Bahasa Indonesia Lingkungan Sekitarku

Contoh Cerita :

Lingkungan Sekitar Rumahku

Rumah saya sangat bagus dan bersih, dan keadaan di rumah saya sangat tenang dan tentram. Di sekitar rumah saya terdapat banyak pepohonan seperti pohon mangga sehingga tidak terlalu panas untuk berteduh dan di depan rumah saya banyak tumbuh-tumbuhan yang sangat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah saya juga tidak terlalu jauh dari jalan raya sehingga terdengar ramai sekali banyak kendaraan yang lewat, saya sangat bangga dengan keadaan rumah saya walaupun di desa tetapi warga dan lingkungan saya sangat membangun dalam kehidupan sehari-hari. Saya sangat nyaman tinggal di rumah saya.

D. Hipotesis Penelitian

Penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel didasarkan atas sifat hal yang di definisikan yang dapat diamat atau diobservasi serta dapat diukur. Rumusan definisi operasional pada suatu variabel penelitian dipandang sangat penting, untuk menganalisis diperlukan teknik yang memadai, penelitian ini berusaha memberikan fakta-fakta aktual secara sistematis dan dengan populasi tertentu.²⁰

Hal ini disebabkan definisi operasional akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk digunakan. Adapun rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *problem solving* yaitu sebuah metode dalam pembelajaran yang berupaya membahas permasalahan untuk mencari pemecahan atau jawabannya, dengan metode percobaan ini siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri mengenai suatu objek, menganalisis, membuktikan dan mengambil kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses tertentu.

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *problem solving*:

1. Guru memberikan materi atau masalah kepada siswa untuk dipecahkan.
2. Guru membagi beberapa kelompok untuk diskusi

²⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet 8 (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) hal 8.

3. Guru mendampingi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok untuk diskusi.
5. Siswa bekerja sama menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Adirejo Lampung Timur diterapkannya metode *problem solving* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dari hasil *pos test* dan *pretest* pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* yang sesuai dengan KKM yaitu 70.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Adirejo kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

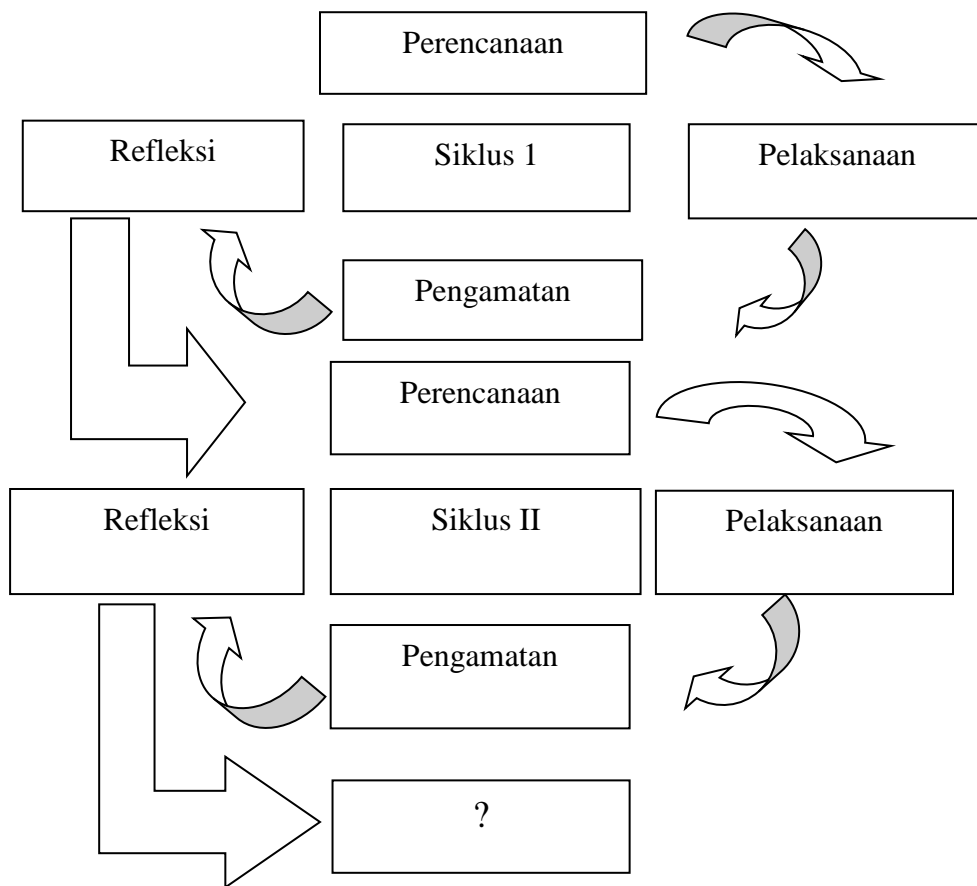
C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan subjek tindakannya adalah peserta didik kelas IV Tahun 2017/2018 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 orang yaitu 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki dengan kemampuan beragam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap pertama perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

“ Secara garis besar model penelitian tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.”²¹ Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus PTK

²¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2008, h 16

Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*.
- b. Mempersiapkan media dan alat yang membantu dalam *problem solving*.
- c. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya belajar.
- d. Mempersiapkan lembar observasi.
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka salam dan berdo'a.
 - 2) Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru memberikan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab
 - 4) Menetapkan tujuan *problem solving*.
 - 5) Mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan.
 - 6) Mempersiapkan tempat *problem solving*

- 7) Guru mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan media yang membantu dalam melaksanakan metode *problem solving*.
- 8) Guru mempertimbangkan apakah dilaksanakan sekaligus (serentak seluruh kelompok 1,2 kelompok terlebih dahulu)
- 9) Guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan para peserta didik.
- 10) Peserta didik menyediakan media atau buku yang relevan.

b. Kegiatan inti

- 1) Peserta didik memulai kegiatan dengan metode *problem solving*.
- 2) Guru mengamati proses *problem solving* dan memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
- 3) Guru memperhatikan situasi secara keseluruhan sehingga apabila terjadi hal-hal yang menghambat dapat segera terselesaikan.
- 4) Para peserta didik mengumpulkan hasil belajar untuk diperiksa guru.
- 5) Guru dan peserta didik mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama pembelajaran.
- 6) Guru memberikan contoh yang relevan dengan materi, kemudian masalah tersebut dipecahkan secara bersama-sama untuk menentukan hasilnya.

c. Penutup

- 1) Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik memeriksa dan menyimpan kembali segala bahan dan peralatan yang digunakan.

- 3) Membahas evaluasi
- 4) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan guru sebagai peneliti atau observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan.

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus 2 dengan memperbaiki tindakan.

Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 maka dikembangkan siklus 2. Pada siklus 2 ini memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimal. Pada dasarnya siklus 2 ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan siklus 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.”²²

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sedangkan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung, dalam penelitian ini perilaku peserta didik yang dicatat adalah hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah “seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.”²³

Pendapat diatas tersebut dapat diketahui bahwa metode ini diperlukan untuk melihat hasil belajar peserta didik sebagai pelengkap

²²Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1998), h 127

²³Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, h 129.

untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang meningkat melalui metode *problem solving*.

Sebelum penelitian ini digunakan, instrumen tes atau alat ukur keberhasilan belajar terlebih dahulu diuji coba dan dianalisis kelayakannya melalui uji reabilitas.²⁴

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, catatan harian dan sebagainya.”²⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik dan lain-lain yang terkait tentang dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru ini berguna untuk membantu guru dalam memperoleh data didalam proses belajar mengajar di MIN 1 Adirejo

²⁴Suhendi, *Pengembangan Kuliah Online Berbasis LMS*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009), h 21.

²⁵Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h 119.

Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini dapat membantu observer dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran di MIN 1 Adirejo Lampung Timur.

2. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis data itu dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data²⁶

2. Untuk menghitung persentase

Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

P = persentase

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM 70 mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 80% di akhir siklus.

²⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi 2010) h. 27

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

1. Sejarah MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN "PELITA" yang berlokasi didesa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun diatas wakaf dari bapak Katib, seluas 2 hektar adapun pendiri awal Madrasah ini adalah:

- a. Bapak Sukardi Harjo : Kepala Desa/Kampung
- b. Bapak Musnan : Kepala Dusun
- c. Bapak Suhardi : Kamituo (sesepuh)
- d. Bapak Saefudin : Tenaga Pengajar
- e. Bapak Katib : Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1970 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebanyak 6 kali dengan urutan sebagai berikut:

- a. Bapak Saefudin : Periode 1970-1976
- b. Bapak Saeful Majono : Periode 1976-1981
- c. Bapak Mukiran : Periode 1981-1985
- d. Ibu Chomsiyah : Periode 1985-2002
- e. Bapak Rubangi : Periode 2002- 2014
- f. Bapak Marwoto : Periode 2015- sekarang

2. Visi Dan Misi MIN 1 Lampung Timur

a. Visi

Taqwa, Cerdas, Unggul, dan Terampil.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan Pengetahuan dan Profesional Pendidik sesuai dengan perkembangan.
- 4) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan alimninya menjadi insan kamil.
- 2) Membentuk pribadi supel dan peramah serta harmonis dalam masyarakat.²⁷

d. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MIN 1 Lampung Timur
- 2) Alamat/Desa : Jl. Nuri No.1 Adirejo
- 3) Kecamatan : Pekalongan
- 4) Kabupaten : Lampung Timur
- 5) Kode Pos : 34191
- 6) Nomor Statistik Sekolah : 111120410367
- 7) NSM : 111118070001
- 8) NPSN : 10806262
- 9) NPWP : 2099810321000
- 10) Tanggal SK Pendirian : 25/10/1993
- 11) No SK Izin Operasional : B-1063
- 12) Status Akreditasi : B

²⁷ Dokumentasi di MIN1 Adirejo Lampung Timur

- 13) Tahun Akreditasi : 2012
- 14) No. Sk Akreditasi : BAN-SM 2012
- 15) Tahun didirikan/beroperasi : 1993
- 16) Alamat E-mail : min_adyrejo@yahoo.co.id
- 17) Luas Tanah : 2.210 M²
- 18) Luas Bangunan : 604 M²
- 19) Nama Kepala Madrasah : H. Marwoto, S.Ag, M.M

3. Keadaan Guru, Karyawan, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana MIN 1 Adirejo.

a. Data Guru Dan Pegawai

Tabel 4.1
Data Guru Dan Pegawai MIN 1 Lampung Timur

No	Nama Lengkap Personal	Status	Jabatan
1	H. MARWOTO, S.Ag, M.M	PNS	Kepala Madrasah
2	MUHAMAD SAEKONI,S.Pd.I	PNS	Wali Kelas VI B
3	SITI AMINAH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
4	NINA SUSWATI,S.Ag	PNS	Guru Kelas
5	SITI LUTIYAH, S.Pd.I	PNS	Guru PAI
6	LINDA WATI, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
7	AMINATUN, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
8	SUJATNO, M.Pd.I	PNS	Guru Kelas
9	JUNAIYAH,S.Ag	PNS	Guru Kelas
10	SAMIJAH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
11	SITI MUNAWAROH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
12	M. GUFRONUDIN, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
13	NURDIAH,S.Ag	PNS	Guru PAI
14	NINING YUNINGSIH, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
15	CAHAYA SUMARTIN,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
16	ARIEF KURNIAWAN,S.Pd	PNS	Guru Penjaskes
17	ELY ZENDRAWATI,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
18	TOMMI ERWANTO,S.Pd	PNS	Guru Penjaskes
19	FEBRI MARYANA,S.Ag	PNS	Guru PAI
20	ABDUL KARIM,S.Pd.I	PNS	Guru PAI
21	RIRIN APTIANA, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas

22	SRI LESTARI	PNS	Guru Kelas
23	SRI MULIYANTI, S.Pd	HONORER	Guru Bahasa Inggris
24	NITA ANDRI INDIKA PUTRY, S.Pd.I	HONORER	Guru TIK
25	AHMAD JAENURI, S.Pd.I	HONORER	Guru TIK
26	YULISTINA, S.Pd.I	HONORER	Guru Kelas
27	DIAN PUSPITASARI, S.Pd.I	HONORER	Guru Kelas
28	SUHARLIS, S.Pd.I	HONORER	Guru kelas

Sumber: "Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tanggal 09 November 2017"

b. Kegiatan-kegiatan siswa

Tabel 4.2
Kegiatan-kegiatan siswa di MIN 1 Lampung Timur

No	Jenis Kegiatan Harian
1	Berbaris dihalaman
2	Do'a bersama.
3	Membaca surat-surat pendek.
4	Bersalam dengan guru sebelum memulai pelajaran
5	Sholat zuhur berjamaah

No	Jenis Kegiatan Rutin
1	Upacara bendera setiap hari senin.
2	Senam kesegaran setiap jum'at.
3	Extra kulikuler setiap sabtu
4	Kerja bakti lingkungan sekolah.
5	Ujian tengah semester, ulangan semester dan lomba kebersihan antar kelas
6	PHBI, Pesantren kilat, Karyawisata,UASBN, pelepasan siswa kelas 6.

Sumber: Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur

Tabel 4.3
Data Siswa MIN 1 Lampung Timur

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P		L	P	
1	1A	12	9	21	44	49	93
2	1B	12	12	24			
3	1C	11	14	25			
4	1D	9	14	23	27	53	80
5	2A	9	14	23			
6	2B	8	20	28			
7	2C	10	19	29	39	33	72
8	3A	14	9	23			
9	3B	14	11	25			
10	3C	11	13	24			

11	4A	11	13	24	22	29	50
12	4B	12	16	28			
13	5A	14	12	26	23	29	52
14	5B	9	17	26			
15	6A	15	10	25	25	26	51
16	6B	10	16	26			
Jumlah		181	21	400	180	219	398

Sumber: “ Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tanggal 09 November 2017”

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang luasnya keseluruhan 2210 M², luas bangunan 604 M², gedung tersebut terdiri atas 11 lokal seperti yang terdapat di bawah ini:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Kelas	Jumlah Lokal
1	I (satu)	3
2	II (dua)	3
3	III (tiga)	3
4	IV (empat)	2
5	V (lima)	2
6	VI (enam)	2
Jumlah		15

*Kelas II (dua) masuk siang bergantian dengan kelas I (satu)

Selain dari itu terdapat 1 lokal untuk guru dan 1 lokal kantor kepala sekolah, satu ruangan komputer, 1 lokal untuk tenaga TU dan satu perumahan penjaga sekolah 1 ruang untuk Perpustakaan dan UKS. Bentuk keseluruhan bangunan permanen dengan dipagari tembok dengan satu pintu gerbang

Serta ditunjang dengan mobiler yang lengkap di setiap ruangan terdapat meja, kursi, almari, rak sepatu, kotak sampah, jam

dinding, dan lain-lain sebagai infentaris ruangan. Serta satu ruang multimedia dan peralatan extra kulikuler yang lengkap.

d. Sarana Pendukung Belajar

Tabel 4.5
Sarana pendukung belajar

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	V		
2.	Ruang Kepala Madrasah	V		
3.	Ruang Guru	V		
4.	Ruang Tata Usaha	V		
5.	Ruang Laboratorium IPA	-		
6.	Ruang Laboratorium Komputer	V		
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	-		
8.	Ruang Perpustakaan	V		
9.	Ruang UKS	-		
10.	Ruang Keterampilan	-		
11.	Ruang Kesenian	-		
12.	Ruang Toilet Guru	V		
13.	Ruang Toilet Siswa	V		

Sumber: "Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tanggal 09 November 2017"

e. Keadaan Kantor dan Pegawai

Kantor terdiri tiga bagian yaitu untuk: kepala, guru dan pegawai. Kantor kepala seperti yang terdapat di bawah ini :

Tabel 4.6
Keadaan Kantor dan Pegawai

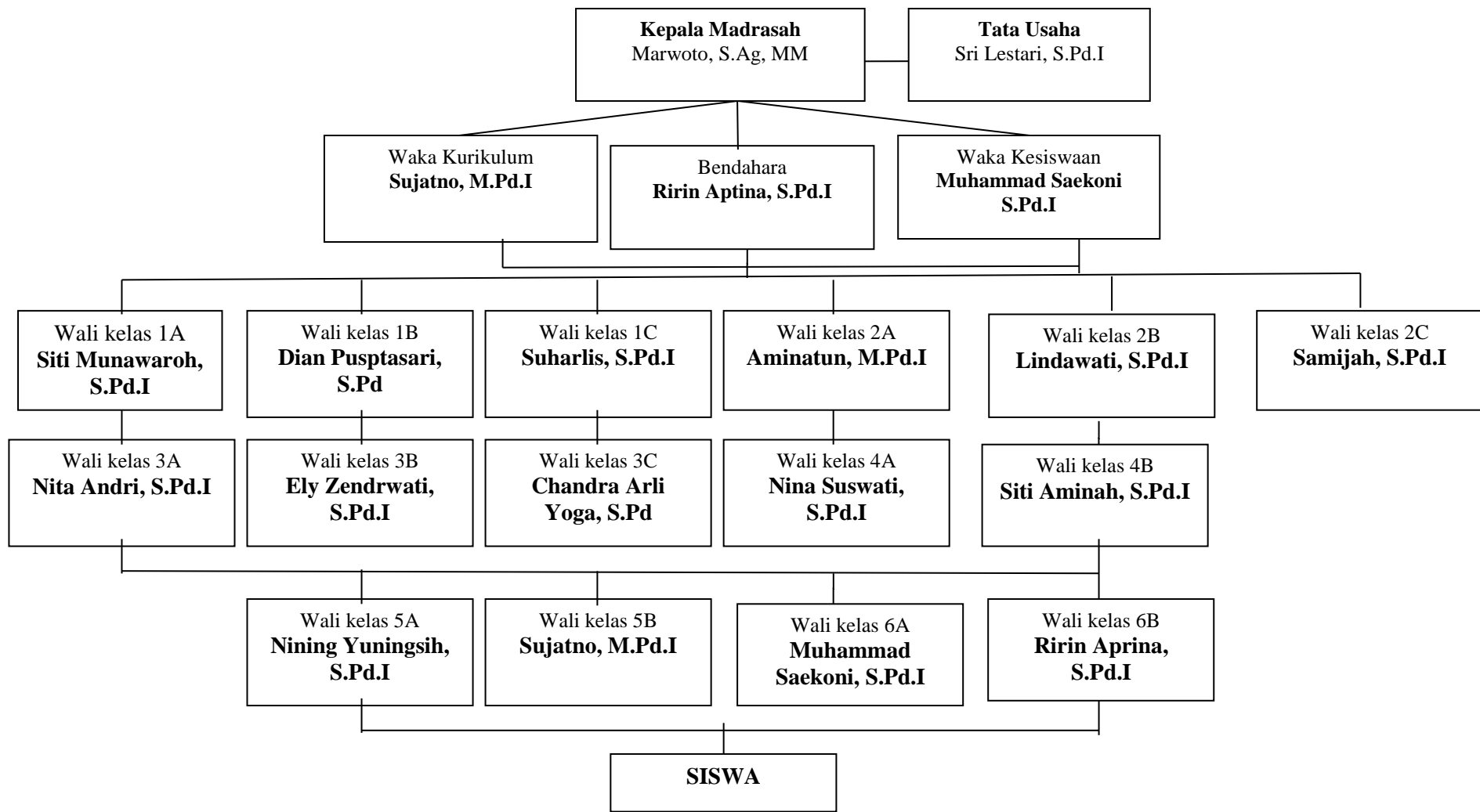
No	Jenis Barang
1	Meja tamu plus 1 set kursi tamu
2	Meja dan Kursi Kerja
3	Almari.
4	Laptop
5	Telfon
6	Kamar kecil/WC

Sumber: "Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tanggal 09 November 2017"

Sedangkan kantor guru terdapat seperangkat meja kursi sejumlah guru, loker sejumlah guru dan terdapat 4 lemari tempat alat peraga. Terdapat juga data guru, data anggota Induk KKM, data siswa, grafik keadaan siswa pertahun, daya serap, profil sekolah, dan lain-lain.

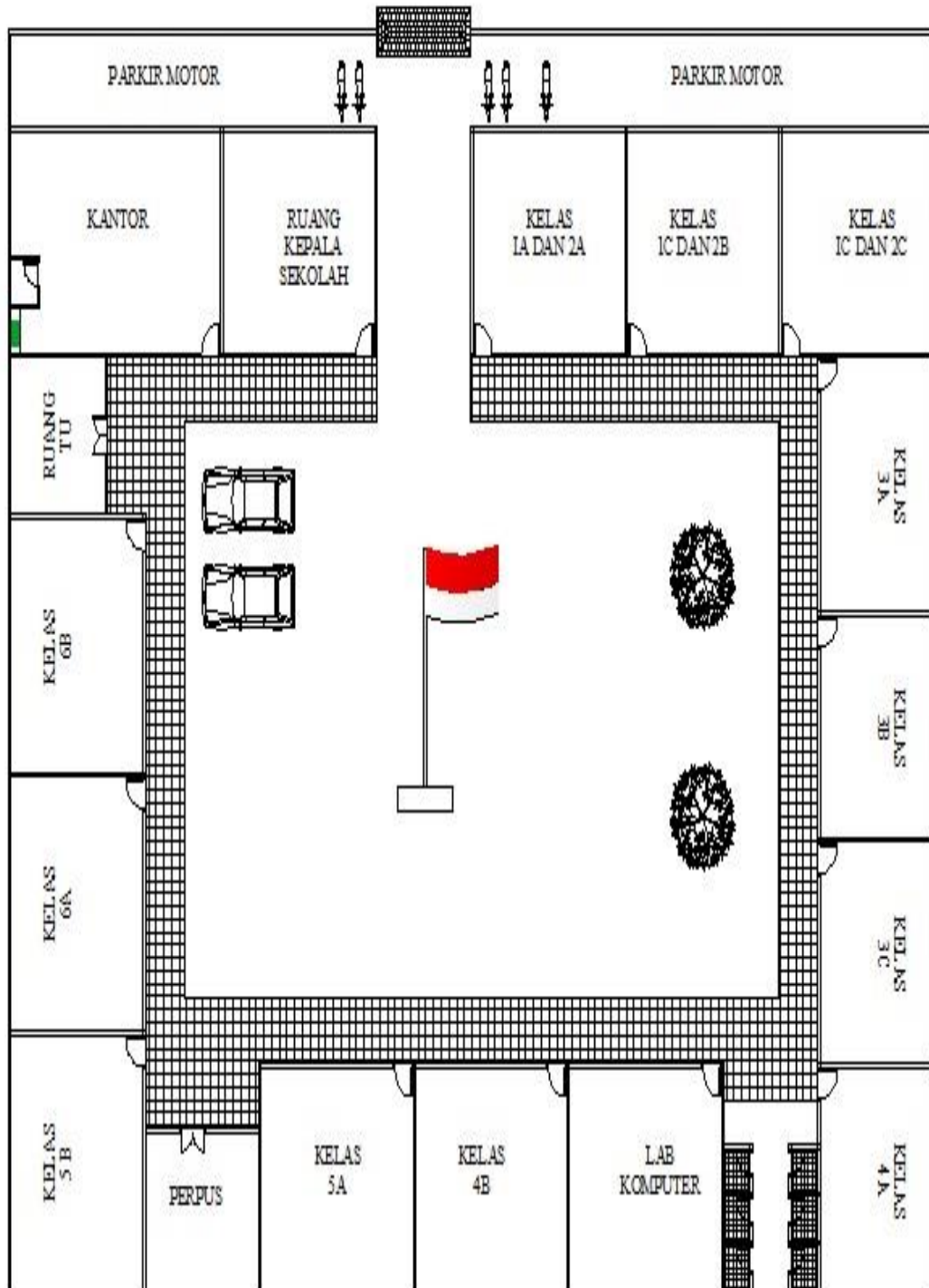
Sementara MIN 1 Lampung Timur mempunyai tenaga pengajar PNS sebanyak 23 orang dengan perincian: Seorang Kepala Sekolah, 12 Orang Guru Kelas, 7 orang guru agama, 2 orang guru penjaskes, 2 pegawai sebagai TU dan 7 orang sebagai GTT/honorar. Tenaga pengajar yang mengajar di MIN 1 Lampung Timur rata-rata berijazah S1 dan 2 orang sudah berpendidikan S2, yang sesuai dengan bidang yang dikuasainya dan dipelajarinya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur



Gambar 4.2

Denah Lokasi MIN 1 Adirejo Lampung Timur



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dengan menggunakan metode *problem solving*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka.

a. Kondisi awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IV MIN 1 Lampung Timur dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditandai dengan 66% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga siswa lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa mengalami kesulitan memahami pokok bahasan yang memerlukan contoh konkrit, siswa kesulitan menjawab ketika diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang diajarkan, dan kesulitan dalam menjelaskan kembali materi pelajaran walaupun telah diajarkan. Kurangnya penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Sebenarnya

guru sudah menggunakan variasi metode namun belum bisa memaksimalkan hasil belajar yang diharapkan.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan metode *Problem Solving* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode *Problem Solving* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa, dan dengan metode *Problem Solving* diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun pemaparan tentang penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode diskusi diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa digunakan untuk menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode *problem solving*. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *problem solving*. Dalam setiap proses dan setiap

siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan pelajaran *Problem Solving* seperti silabus.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan metode *problem solving*.
3. Mempersiapkan alat evaluasi.

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal, yang akan diteskan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*) atau setelah pertemuan ke dua.

4. Mempersiapkan lembar kegiatan Siswa (LKS).

LKS dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. LKS ini dikerjakan secara berkelompok.

5. Membuat alat pengumpul data.

Alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 26 Januari 2018 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran yakni Lingkungan Sekitar yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

Gambar 4.3
Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan

konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai Lingkungan sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok, yang dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi (metode *problem solving*) untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai Lingkungan

Sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Januari 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan metode *problem solving*. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Lingkungan Sekitar yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai Lingkungan Sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi

ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa.

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya hasilnya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam

berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

Gambar 4.4
Siswa sedang berdiskusi mengisi Lembar Kerja Siswa



3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai Lingkungan Sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah di lakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

c. Observasi / Pengamatan

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Observasi aktivitas belajar siswa dengan Metode *Problem Solving* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas IV menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar

siswa setelah menerapkan Metode *Problem Solving* pada siklus I selengkapnya dapat di lihat pada lampiran

Tabel 4.7

Data Rata-Rata Aktivitas Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Problem Solving* siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah Rata-rata	Ket.
		I	II		
1	Memperhatikan penjelasan guru	37,5	50	43,75	B
2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran <i>problem solving</i>	79,16	79,16	79,16	B
3	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok	83,33	83,33	83,33	SB
4	Antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.	62,5	70,83	84,78	SB
	Hasil akhir semua kegiatan	65,62	70,83	72,75	B

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik (SB)

71-80 = baik (B)

61-70 = cukup (C)

50-60 = kurang²⁸ (K)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya melalui metode *Problem Solving* yaitu 84,78% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 43,75%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut,

²⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2009), h. 157

maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 72,75 %.

d. Hasil Belajar Siklus I

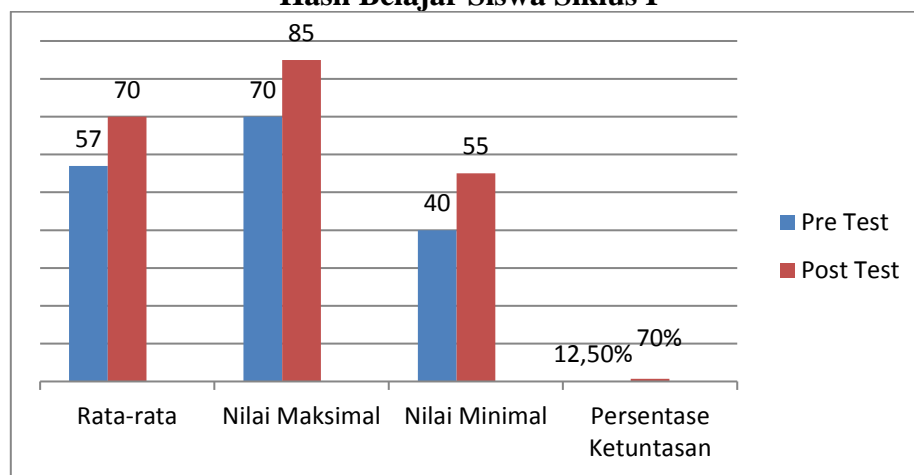
Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 24 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

No.	Nama	Siklus I					
		Pre test	Keterangan		Post test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Articka Zahra A	50		√	80	√	
2.	Akilla Najwa A	60		√	70	√	
3.	Arya Ridho	50		√	60		√
4.	Aisyah F.H	50		√	70	√	
5.	Aulia A	70	√		80	√	
6.	Al Fairuz Z.B	40		√	70	√	
7.	Dianah Ihtidah	60		√	70	√	
8.	Fanky Adam	40		√	55		√
9.	Fairuz Mustafa Kholis	60		√	75	√	
10.	Kaisar Adi Pradana	50		√	60		√
11.	Luhfia Husnah	65		√	70	√	
12.	Luna	60		√	75	√	
13.	Lutfia Anisa F	65		√	70	√	
14.	Lutfi Azizah	70	√		75	√	
15.	Lukman Hakim	60		√	85	√	
16.	M. Afif	60		√	70	√	
17.	Muhammad Dhanu Widodo	50		√	65		√
18.	Muhammad rifan Mashabi	60		√	85	√	
19.	Rafid Adib Al Isham	45		√	70	√	
20.	Rahma Arnelia	60		√	65		√
21.	Regga Erlangga	60		√	65		√
22.	Sabrina Dita Alam Pratiwi	60		√	65		√

23.	Tegar Rayhan Ukaysyah	70	√		75	√	
24.	Uswatun Khasanah	65		√	70	√	
Jumlah		1380	3	21	1698	17	7
Rata-Rata		57			70		
Nilai Maksimal		70			85		
Nilai Minimal		40			55		
Presentase Tuntas			12,5%	87,5%		70%	29%

Grafik 1
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Tabel 4.8 dan Grafik 1 diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah nilai 1380 dengan rata-rata 57, nilai tertinggi 70 dan terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 12,50%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang di jarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, *posttest* siswa yang tuntas dengan jumlah 1698, dengan rata-rata 70 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55, dengan tingkat ketuntasan 70%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode *Problem Solving*, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 70 mencapai 80%.

e. Refleksi

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh antara lain :

1. Beberapa peserta didik kurang aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.
2. Terdapat beberapa peserta didik yang masih belum memberikan pendapat dan tidak mau bekerja sama dalam diskusi.
3. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang mengoptimalkan ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru.
4. Aktivitas yang dilakukan oleh beberapa peserta didik ada yang mengobrol dengan teman.

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari,

2. Guru mewajibkan kepada peserta didik untuk membawa perlengkapan diskusi yang belum ada di kelas.
3. Guru memberikan bimbingan dan teguran secara khusus kepada pasangan yang masih kurang aktif dalam diskusi .
4. Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I yaitu guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari, guru mewajibkan kepada siswa untuk membawa buku paket atau referensi yang sesuai dengan materi atau guru memberikan *hand out* (materi ajar) dengan jumlah kemungkinan siswa tidak membawa buku, guru memberikan bimbingan secara khusus kepada pasangan yang masih kurang aktif dalam berdiskusi, penguasaan kelas dan pengelolaan waktu

harus lebih baik dan memberikan penghargaan kepada siswa sehingga siswa tersebut merasa termotivasi ketika mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2× pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan di akhir pertemuan sekaligus dilakukan uji tes (*posttest*) ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*.

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 5 Februari 2018 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dimana metode yang digunakan masih sama seperti siklus I yaitu metode *problem solving*.

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Lingkungan Sekitarku yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa.

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya

mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

Gambar 4.5
Guru menjelaskan materi kepada siswa yang belum paham



3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan metode *problem solving*. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Lingkungan Sekitar yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa.

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai

melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

Gambar 4.6
Siswa mengerjakan soal dengan menggunakan *Problem Solving*



3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah di

lakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN 1 Lampung Timur, Ibu Eti Sulistiowati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus 2 adalah sebagai berikut:

a) Hasil Kegiatan / Aktivitas Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode *problem solving* , aktivitas siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan penulis. Data aktivitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.9
Presentase Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah Rata-rata	Ket
		I	II		
1	Memperhatikan penjelasan guru	79,16	91,66	85,41	SB
2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran metode <i>problem solving</i>	91,66	91,66	91,66	SB
3	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.	95,83	100	97,91	SB
4	Antusias dalam berdiskusi	75	95,83	85,41	SB

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah Rata-rata	Ket
		I	II		
	antar anggota kelompoknya.				
	Hasil akhir semua kegiatan	85,41	94,78	90,09	SB

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik (SB)

71-80 = baik (B)

61-70 = cukup (C)

50-60 = kurang²⁹ (K)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok 97,91% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru dan antusias berdiskusi dalam kelompoknya yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 85,41%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 90,09 %.

b) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siklus II, dengan melihat rata-rata dari pre-test dan

²⁹ *Ibid*

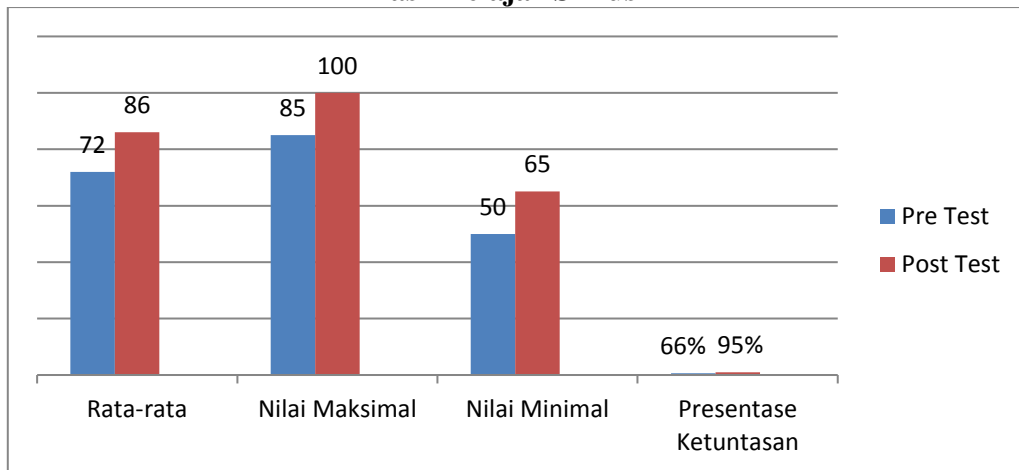
post-test yang sudah diberikan guru kepada para peserta didik di kelas IV dengan jumlah 24 peserta didik.

Dari data belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lempira

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

No.	Nama	Siklus I					
		<i>Pre test</i>	Keterangan		<i>Post test</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Articka Zahra A	80	√		85	√	
2.	Akilla Najwa A	70	√		95	√	
3.	Arya Ridho	85	√		95	√	
4.	Aisyah F.H	65		√	70	√	
5.	Aulia A	85	√		95	√	
6.	Al Fairuz Z.B	80	√		90	√	
7.	Dianah Ihtidah	80	√		90	√	
8.	Fanky Adam	50		√	65		√
9.	Fairuz Mustafa Kholis	75	√		95	√	
10.	Kaisar Adi Pradana	60		√	95	√	
11.	Luhfia Husnah	70	√		80	√	
12.	Luna	65		√	75	√	
13.	Lutfia Anisa F	65		√	75	√	
14.	Lutfi Azizah	85	√		95	√	
15.	Lukman Hakim	75	√		85	√	
16.	M. Afif	65		√	85	√	
17.	Muhammad Dhanu Widodo	65		√	85	√	
18.	Muhammad rifan Mashabi	60		√	100	√	
19.	Rafid Adib Al Isham	80	√		85	√	
20.	Rahma Arnelia	80	√		100	√	
21.	Regga Erlangga	70	√		80	√	
22.	Sabrina Dita Alam Pratiwi	80	√		100	√	
23.	Tegar Rayhan Ukaysyah	70	√		80	√	
24.	Uswatun Khasanah	70	√		80	√	
Jumlah		1730	16	8	2080	23	1
Rata-Rata		72			86		
Nilai Maksimal		85			100		
Nilai Minimal		50			65		
Presentase Tuntas			66%	33%		95%	4,1%

Grafik 2
Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah nilai 1730 dengan rata-rata 72 nilai tertinggi 85 dan terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 66%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang di ajarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, *posttest* siswa yang tuntas dengan jumlah 2080, dengan rata-rata 86 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65, dengan tingkat ketuntasan 95%.

Sehingga dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai ≥ 70 mencapai 80% pada akhir siklus.

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode *problem solving* mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik jadi lebih mengerti tentang manfaat dan kegunaan membaca teks bacaan tentang berbagai macam bentuk kerjasama seperti yang terdapat pada buku cetak
- 2) Peserta didik dapat menggunakan metode *problem solving* untuk membantu meningkatkan hasil belajar.
- 3) Peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Problem Solving* Siklus I dan II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Problem Solving* pada siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur, siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan, karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya siswa yang belum memahami materi sehingga pemahaman siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan.

Pada siklus I peneliti sudah menggunakan langkah-langkah metode *Problem Solving* dan pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan skor *pretest* hanya mencapai 12,5% sedangkan pada *posttest* menjadi 70%. Lukman Hakim mengalami peningkatan dari 60 pada *pretest* menjadi 85 pada *posttest*, itu disebabkan Lukman Haki benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan *pretest* dan *posttest* seperti Fanky Adam yang mendapat skor 40 pada *pretest* dan skor 55 pada *posttest* hal ini disebabkan karena Fanky Adam motivasi belajar yang kurang serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

Pada siklus II peneliti juga sudah menggunakan langkah-langkah metode *Problem Solving* dalam pembelajaran dan lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus II terlihat bahwa persentase ketuntasan skor *pretest* hanya mencapai 66% sedangkan pada *posttest* menjadi 95%. Muhammad Rifan Mashabi mengalami peningkatan skor dari 60 pada *pretest* menjadi 100 pada *posttest*, itu disebabkan dia benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan *pretest* dan *posttest* salah satunya Fanky Adam yang mendapat skor 50 pada *pretest* dan skor 65 pada *posttest* hal ini disebabkan karena Fanky Adam asik bermain sendiri serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

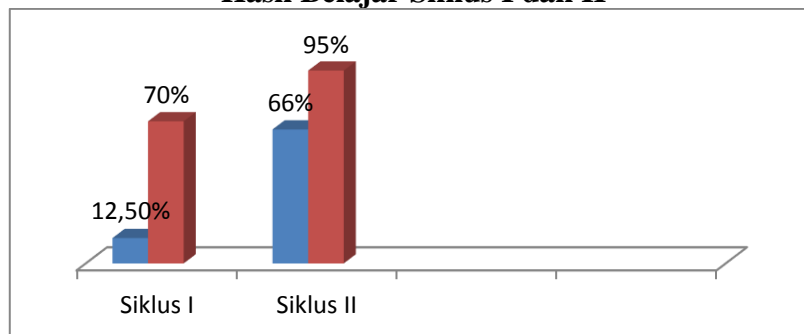
2. Hasil Belajar Siklus I dan II

Hasil penelitian diperoleh dari data hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12, grafik 3 dan grafik 4 sebagai berikut:

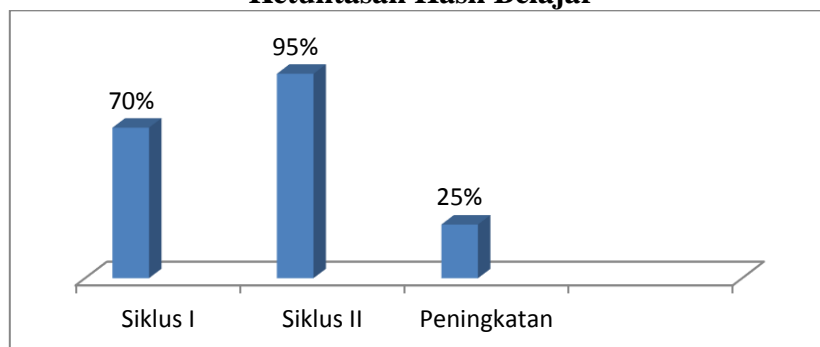
Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-rata	57	70	72	86
2	Nilai maksimal	70	85	85	100
3	Nilai minimal	40	55	50	65
4	Tingkat ketuntasan	12,50%	70%	66%	95%

Grafik 4
Hasil Belajar Siklus I dan II



Grafik 5
Ketuntasan Hasil Belajar



Dari hasil penelitian, menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Lingkungan

Sekitarku. Walaupun pada dasarnya metode *Problem Solving* bukan satu-satunya metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia akan tetapi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas IV MIN 1 Lampung Timur dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Lingkungan Sekitarku. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan lebih giat lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat mengatasi yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Semua itu terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada Metode *Problem Solving*. Pada Metode *Problem Solving* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa, karena memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara Bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan Bahasa Indonesia pada umumnya kepada manusia, yang mana sebelum Metode *Problem Solving* ini, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami soal, siswa juga kurang memahami mengenai hubungan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan masalah sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa secara individual belum bisa menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penggunaan metode *problem solving* sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa: Metode *Problem Solving* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Terjadi peningkatan sebesar 25% pada ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia 70% di siklus I menjadi 95% di siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* pada penelitian ini. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*

siswa dapat mengemukakan pendapat serta dapat aktif dalam pembelajaran pada materi yang akan diberikan pada guru, sehingga pemahaman siswa lebih baik dan pembelajaran lebih bermakna.

2. Untuk Siswa MIN 1 Lampung Timur

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sesuai yang diinginkan.

3. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru kelas umumnya, dan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang akan menerapkan metode *Problem Solving*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008).
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2012).
- Arjuna Tramarzhatama. NPM 12089546 dengan judul “*Penggunaan Metode Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD IT Insan Mulia Kota Gajah Tahun Pelajaran 2013/2014*” 1 Skripsi.
- Abdul Majid, M.Pd. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- Dr. Mulyono, M.A. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia, Bandung, 1998.
- Irene MJA, dkk. *Tematik Tema 1 Indahnnya Kebersamaan*. (Jakarta: Erlangga, 2014).
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011).
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi 2003).
- Netty Novi Yanti. NPM 12243785 dengan judul “*Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui metode problem solving kelas III MI Al-Khoriyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015*” 2 Skripsi.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006).

- Suyadi, M.Pd.I. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung : Remaja Rosakarya, 2013).
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. cet 8 (Jakarta, Rineka Cipta, 2010).
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. (Alfabeta, Bandung, 2009).
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2008).
- Suhendi. *Pengembangan Kuliah Online Berbasis LMS*. (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009).
- Wawancara dengan *Ibu Aminatun, S.Pd.I* wali kelas IV MIN 1 Adirejo Lampung Timur pada tanggal 09 November 2017.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2009).

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI BAHASA
INDONESIA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* PADA SISWA
KELAS IV MIN 1 ADIREJO KEC. PEKALONGAN KAB. LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Outline

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Abstrak
- Halaman Orisinalitas Penelitian
- Halaman Motto
- Halaman Pesembahan
- Halaman Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

- 01
- B. Metode *Problem Solving*
 - 1. Pengertian Metode *Problem Solving*
 - 2. Langkah-langkah Metode *Problem Solving*
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving*
 - 4. Bahasa Indonesia
 - a. Pengertian Bahasa Indonesia
 - b. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia
 - c. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Bahasa Indonesia
 - d. Materi Bahasa Indonesia
 - C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya MIN 1 Adirejo Lampung Timur.
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah MIN 1 Adierejo Lampung Timur.
 - c. Letak Geografis MIN 1 Adirejo Lampung Timur
 - d. Sarana dan Prasarana MIN 1 Adirejo Lampung Timur
 - e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MIN 1 Adirejo Lampung Timur
 - f. Struktur Organisasi MIN 1 Adirejo Lampung Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal
- b. Pelaksanaan Siklus I
- c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

- 1. Analisis data penggunaan metode *Problem Solving* siklus I & II
- 2. Analisis data Hasil Belajar siswa siklus I & II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 November 2017

Peneliti



Tisza Rizky Melinda
NPM. 13105915

Pembimbing I



Sudirin, M. Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



NurulAffah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

Standar Kompetensi : Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan

bantuan guru

dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan

memilih

dan memilah kosakata baku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Sumber Belajar/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam.	Lingkungan Sekitarku	<ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka secara berkelompok untuk mengenali informasi dari sebuah teks cerita Melakukan diskusi dalam membuat cerita berdasarkan pengalaman 	<ol style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali mengenai lingkungan sekitar. Membuat kesimpulan dari masing-masing cerita. Menuliskan informasi dari masing-masing cerita. Membuat cerita 	<p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p> <p>tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Latihan dari guru</p>	Buku Indahnya Negeriku Tema 6 Kurikulum 2013

Guru Kelas IV

AMINATUN, S.Pd.I
Nip. 19681004 200501 2 002

Pekalongan, Januari 2018
Peneliti

Tisza Rizky Melinda
NPM.13105915

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR



MARWOTO, S.Ag.M.M
NIP. 19710213 199303 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : 1 (satu) / 1 (satu)

B. Standar Kompetensi

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Kompetensi Dasar

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam.

D. Indikator

1. Menceritakan kembali mengenai lingkungan sekitar.
2. Membuat kesimpulan dari masing-masing cerita.
3. Menuliskan lima informasi dari masing-masing cerita

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menceritakan kembali mengenai lingkungan sekitar
2. Siswa mampu membuat kesimpulan dari masing-masing cerita
3. Siswa mampu menuliskan lima informasi dari masing-masing cerita




F. MATERI

Lingkungan Sekitarku

G. Metode Pembelajaran

- *Problem Solving*
- Diskusi
- Ceramah
- Tanya jawab

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan/ Alokasi waktu	DESKRIPSI KEGIATAN	METODE
Pendahuluan/(10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru melihat kesiapan siswa untuk belajar dan memeriksa kehadiran siswa 3. Apersepsi: Guru memberikan contoh cerita mengenai lingkungan sekitar 4. Motivasi: Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai Dengan indikator. 6. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan 	Ceramah
Inti/(50 menit)	<p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan informasi pembelajaran tentang lingkungan sekitar b. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa d. Guru mengarahkan siswa untuk berbagi tugas menjadi anggota kelompok <p> Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran b. Guru membagi lembar kerja siswa (LKS) mengenai sumber daya alam c. Guru memberikan kesempatan siswa berdiskusi untuk membangun (<i>konruktivisme</i>) pengetahuan dan menemukan (<i>inkuiri</i>) jawaban LKS yang diberikan d. Guru memantau kerja setiap kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan e. Guru meminta para anggota kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan f. Guru meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok asal mempresentasikan jawaban di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapannya. g. Guru memberikan siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti. h. <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan soal-soal latihan yang dikerjakan masing-masing individu (<i>penilaian autentik</i>) b. Guru memberikan kesempatan kepada 	<i>Problem Solving</i>

	siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak mengerti	
Penutup/(10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung b. Kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan. c. Menutup dengan salam 	

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- **Buku Indahnya Negeriku Tema 6 Kurikulum 2013**
- **Gambar lingkungan dan teks cerita**
- **Buku dan Alat Tulis**

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Menceritakan kembali mengenai lingkungan sekitar.	Tugas Individu	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buatlah cerita mengenai lingkungan sekitar..... 2. Berikan kesimpulan pada cerita yang di buat setiap individu..... 3. Tuliska informasi yang ada dalam cerita.....
2. Membuat kesimpulan dari masing-masing cerita.	Tugas Individu	Uraian	
3. Menuliskan lima informasi dari masing-masing cerita.	Tugas Individu	uraian	

Jawaban :

1. Lingkungan Sekitar Rumahku

Rumah saya sangat bagus dan bersih, dan keadaan di rumah saya sangat tenang dan tentram. Di sekitar rumah saya terdapat banyak pepohonan seperti pohon mangga sehingga tidak terlalu panas untuk berteduh dan di depan rumah saya banyak tumbuh-tumbuhan yang sangat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah saya juga tidak terlalu jauh dari jalan raya sehingga terdengar ramai sekali banyak kendaraan yang lewat, saya sangat bangga dengan keadaan rumah saya walaupun di desa tetapi warga dan lingkungan saya sangat membangun dalam kehidupan sehari-hari. Saya sangat nyaman tinggal di rumah saya.

2. Kesimpulan : di depan rumah saya banyak tubuhan yang sangat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Rumah saya juga tidak jauh dari jalan raya sehingga banyak kendaraan yang lewat.

3. Informasi dalam cerita :

- Di sekitar rumah saya terdapat banyak pepohonan seperti pohon mangga dan banyak tumbuh-tumbuhan yang berfungsi dalam kehidupan sehari-hari.
- Rumah saya juga tidak terlalu jauh dari jalan raya.
- Saya sangat bangga dengan keadaan rumah saya walaupun di desa tetapi warga dan lingkungan saya sangat membangun dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk penskoran:

Skor 1 = kurang

Skor 3 = Baik

Skor 2 = cukup

Skor 4 = Sangat Baik

Kriteria Penilaian:

A = 19 – 24

C = 7 – 12

B = 13 – 18

D = 1 – 6

Persentase Ketuntasan Siswa (P%)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Siswa yang Aktif

N = Jumlah Siswa

Kriteria	Skor
Semua Benar	4
Sebagian Besar Benar	3
Sebagian Kecil Salah	2
Semua Salah	1

Kriteria	Skor
Sering	4
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	2
Bekerja semua	1

Guru Kelas IV

AMINATUN, S.Pd.I
Nip. 19681004 200501 2 002

**Pekalongan
Peneliti**

Tisza Rizky Melinda
NPM. 13105915

**Mengetahui Kepala Sekolah
MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR**



MARWOTO, S.Ag.M.M
Nip. 19710213 199303 1001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : 1 (satu) / 2 (dua)

I. Standar Kompetensi

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

J. Kompetensi Dasar

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam.

K. Indikator

1. Membuat cerita tentang pengalaman pribadi siswa
2. Membaca kembali cerita pengalaman pribadi siswa
3. Menentukan pokok permasalahan dalam cerita

L. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat cerita tentang pengalaman pribadi siswa
2. Siswa membaca kembali cerita pengalaman pribadi siswa
3. Siswa mampu menentukan pokok permasalahan dalam cerita

M. MATERI

Lingkungan Sekitarku

N. Metode Pembelajaran

- *Prolem Solving*
- Diskusi
- Ceramah
- Tanya jawab

O. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- **Gambar lingkungan dan teks cerita**
- **Buku dan Alat Tulis**

I. PENILAIAN

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Membuat cerita tentang pengalaman pribadi siswa	Tugas Individu	Uraian	4. Buatlah cerita mengenai pengalaman pribadi masing-masing.... 5. Tentukan pokok permasalahan dalam cerita....
2.	Membaca kembali cerita pengalaman pribadi siswa	Tugas Individu	Uraian	
3.	Menentukan pokok permasalahan dalam cerita	Tugas Individu	Uraian	
		Tugas Individu	Uraian	

Jawaban:

1. Sandalku Jatuh ke Kandang Kuda Nil

Aku paling suka ke kebun binatang. Di sana aku bisa melihat burung unta yang kakinya besar dan lehernya panjang. Aku juga senang melihat monyet yang selalu mengulurkan tangannya meminta makanan dari pengunjung. Binatang paling menarik buatku adalah kuda nil, kandangnya sangat tinggi. Oleh karena itu, aku dan kakakku senang melihatnya. Ketika sedang asyik memerhatikan kuda nil sandal jepitku terlepas dari kaki dan jatuh ke kandang itu.

Ayah dan ibu tentu kaget sekali, kakakku bahkan sampai dan sama takutnya denganku. Padahal itu kan hanya sandal jepit biasa. Seekor kuda nil yang sangat besar sedang mengendus-endus sandalku, mungkin dia mencium bau kakiku aneh ya... Pengurus kebun binatang itu menghalau kuda nil dengan halus, sungguh mengherankan binatang yang kelihatannya buas ternyata jinak. Aku ingin mengimbau teman-teman jika berkunjung ke kebun binatang supaya berhati-hati dan jangan mengganggu binatang di sana.

2. Pokok permasalahan dalam cerita :

- a. Alur : maju
- b. Tempat : Kebun Binatang
- c. Tema : Binatang paling menarik menurutku adalah kuda nil

Petunjuk penskoran:

Skor 1 = kurang Skor 3 = Baik
 Skor 2 = cukup Skor 4 = Sangat Baik

Kriteria Penilaian:

A = 19 – 24 C = 7 – 12
 B = 13 – 18 D = 1 – 6

Persentase Ketuntasan Siswa (P%)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Siswa yang Aktif

N = Jumlah Siswa

Kriteria	Skor
Semua Benar	4
Sebagian Besar Benar	3
Sebagian Kecil Salah	2
Semua Salah	1

Kriteria	Skor
Sering	4
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	2
Bekerja semua	1

Guru Kelas IV



AMINATUN, S.Pd.I
Nip. 19681004 200501 2 002

**Pekalongan
Peneliti**



Tisza Rizky Melinda
NPM. 1310515

**Mengetahui Kepala Sekolah
MIN 1 Adirejo Lampung Timur**



MARWOTO, S.A.M.M
Nip. 19710213 199303 1 001

Soal Pretes dan Postes

Siklus 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Ceritakan kembali isi cerita secara ringkas.....
2. Tuliskan informasi penting yang di temukan dalam cerita.....
3. Tentukan alur cerita tersebut.....
4. Tentukan pokok permasalahan dalam cerita.....
5. Tuliskan kesimpulan dari cerita tersebut.....

Jawaban :

1. Cerita Burung Cendrawasih.

Cukup beralasan apabila burung cendrawasih disebut-sebut sebagai burung surga, Burung cendrawasi mati kawat yaitu jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat Papua sering menggunakan bulu cendrawasi sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat.

2. Cendrawasi kuning kecil, cendrawasi botak, cendrawasi raja, cendrawasi merah, dan toowa.

3. Sebagai hiasan dalam pakaian adat.

Jawaban Soal Pre Test dan Post Test Siklus 1

- 1.
2. Informasi penting :
 - Burung yang menjadi maskot Papua ini memang memiliki warna bulu yang indah.
 - Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka.
 - Habitat aslinya di hutan-hutan lebat yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian Timur.
 - Burung Cendrawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua
3. Alur maju.
4. Pokok permasalahan dalam cerita adalah tema
Tema dari cerita tersebut adalah Burung Cendrawasih di sebut sebagai burung surga.
5. Kesimpulan : Burung Cendrawasih di sebut-sebut sebagai burung surga karena memiliki warna bulu kombinasi yang indah.

Jawaban Soal Pre Test dan Post Test Siklus II

1. Membuat pertanyaan dari teks cerita:
 - Apa judul dari cerita tersebut?
 - Apa akibat dari menyusutnya populasi macan tutul?
 - Satwa langka apa saja yang di buru oleh sang pemburu?
2. Informasi penting :
 - Macan tutul adalah hewan yang terancam punah akibat perburuan yang di lakukan warga setempat.
 - Saat ini jumlah macan tutul hanya 200 ekor.
 - Selain itu, mereka juga memburu satwa langka lainnya seperti burung, banteng, badak, penyu, ikan.
 - Untuk mencegah perburuan hewan langka yang di lindungi, maka pihak Taman Nasional ujung kulon sudah beberapa kali menjelaskan kepada warga sekitar.
3. Alur maju
4. Macan tutul adalah hewan yang terancam punah akibat perburuan yang di lakukan warga setempat. Seharusnya macan tutul tidak di buru secara terus menerus agar macan tutul tetap ada.
5. Kesimpulan : perburuan liar macan tutul di Ujung Kulon mengakibatkan menyusutnya populasi macan tutul.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan ke 1
Siklus 1

Kelas : IV (Empat)
Materi pokok : Lingkungan Sekitarku
Metode pembelajaran : *Problem Solving*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Articka Zahra A		√	√	√	3	Baik
2	Akilla Najwa A		√	√	√	3	Baik
3	Arya Ridho		√	√	√	3	Baik
4	Aisyah F.H	√	√	√		3	Baik
5	Aulia A		√	√		2	Cukup
6	Al Fairuz Z.B		√		√	2	Cukup
7	Dianah Ihtidah		√	√	√	3	Baik
8	Fanky Adam	√		√		2	Cukup
9	Fairuz Mustafa Kholis		√	√	√	3	Baik
10	Kaisar A.Z.H	√		√	√	3	Baik
11	Luhfia Husnah		√	√		2	Cukup
12	Luna		√	√	√	3	Baik
13	Lutfia Anisa F		√	√	√	3	Baik
14	Lutfi Azizah		√	√		2	Cukup
15	Lukman Hakim		√	√	√	3	Baik
16	M.Rifan Mashabi	√	√		√	3	Baik
17	M.Afif	√	√			2	Cukup
18	M.Danu Widodo	√		√		2	Cukup
19	Rahma Aunetya		√	√	√	3	Baik
20	Rafia Adib.A	√	√			2	Cukup
21	Rega Erlangga	√		√	√	3	Baik
22	Sabrina Dita Alam P		√	√	√	3	Baik
23	Tegar Raihan Ukaisyah	√		√		2	Cukup
24	Uswatun Khasanah		√	√	√	3	Baik
Jumlah		9	19	20	15	63	
Presentase %		37,5	79,16	83,33	62,5	262,5	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *problem solving*
- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
- 4) Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (SangatBaik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

Pekalongan , Januari 2018
Observer



Tisza Rizky Melinda
NPM 13105915

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan ke 2
Siklus 1

Kelas : IV (Empat)
Materi pokok : Lingkungan Sekitarku
Metode pembelajaran : *Problem Solving*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Articka Zahra A		√	√	√	3	Baik
2	Akilla Najwa A	√	√	√	√	3	Sangat baik
3	Arya Ridho		√	√	√	3	Baik
4	Aisyah F.H	√	√	√		3	Baik
5	Aulia A	√	√	√	√	4	Sangat baik
6	Al Fairuz Z.B		√		√	2	Cukup
7	Dianah Ihtidah		√	√	√	3	Baik
8	Fanky Adam	√		√		2	Cukup
9	Fairuz Mustafa Kholis		√	√	√	3	Baik
10	Kaisar A.Z.H	√		√	√	3	Baik
11	Luhfia Husnah		√	√		2	Cukup
12	Luna		√	√	√	3	Baik
13	Lutfia Anisa F		√	√	√	3	Baik
14	Lutfi Azizah		√	√		2	Cukup
15	Luqma		√	√	√	3	Baik
16	M.Rifan Mashabi	√	√		√	3	Baik
17	M.Afif	√	√		√	3	Baik
18	M.Danu Widodo	√		√		2	Cukup
19	Rahma Aunetya	√	√	√	√	3	Sangat baik
20	Rafia Adib.A	√	√			2	Cukup
21	Rega Erlangga	√		√	√	3	Baik
22	Sabrina Dita Alam P		√	√	√	3	Baik
23	Tegar Raihan Ukaisyah	√		√		2	Cukup
24	Uswatun Khasanah		√	√	√	3	Baik
Jumlah		12	19	20	17	66	
Presentase %		50	79,16	83,33	70,83	275	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *problem solving*
- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
- 4) Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

Pekalongan , Januari 2018
Observer



Tisza Rizky Melinda
NPM 13105915

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan ke 1
Siklus 2

Kelas : IV (Empat)
Materi pokok : Lingkungan Sekitarku
Metode pembelajaran : *Problem Solving*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Articka Zahra A	√	√	√	√	4	Sangat baik
2	Akilla Najwa A	√	√	√	√	4	Sangat baik
3	Arya Ridho		√	√	√	3	Baik
4	Aisyah F.H	√	√	√	√	4	Sangat baik
5	Aulia A		√	√	√	3	Baik
6	Al Fairuz Z.B	√	√		√	3	Baickl
7	Dianah Ihtidah	√	√	√	√	3	Sangat baik
8	Fanky Adam	√	√	√		3	Baik
9	Fairuz Mustafa Kholis		√	√	√	3	Baik
10	Kaisar A.Z.H	√		√	√	3	Baik
11	Luhfia Husnah	√	√	√	√	4	Sangat baik
12	Luna	√	√	√	√	4	Sangat baik
13	Lutfia Anisa F		√	√	√	3	Baik
14	Lutfi Azizah	√	√	√		3	Baik
15	Luqma	√	√	√	√	4	Sangat baik
16	M.Rifan Mashabi	√	√		√	3	Baik
17	M.Afif	√	√	√		3	Baik
18	M.Danu Widodo	√		√	√	3	Baik
19	Rahma Aunetya	√	√	√	√	4	Sangat baik
20	Rafia Adib.A	√	√	√		3	Baik
21	Rega Erlangga	√	√	√	√	3	Sangat baik
22	Sabrina Dita Alam P		√	√	√	3	Baik
23	Tegar Raihan Ukaisyah	√	√	√		3	Baik
24	Uswatun Khasanah	√	√	√	√	4	Sangat baik
Jumlah		19	22	23	18	80	
Presentase %		79,16	91,66	95,83	75	333,33	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *problem solving*
- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
- 4) Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

Pekalongan , Februari 2018
Observer



Tisza Rizky Melinda
NPM 13105915

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan ke 2
Siklus 2

Kelas : IV (Empat)
Materi pokok : Lingkungan Sekitarku
Metode pembelajaran : *Problem Solving*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Articka Zahra A	√	√	√	√	4	Sangat baik
2	Akilla Najwa A	√	√	√	√	4	Sangat baik
3	Arya Ridho	√	√	√	√	3	Sangat baik
4	Aisyah F.H	√	√	√	√	4	Sangat baik
5	Aulia A		√	√	√	3	Baik
6	Al Fairuz Z.B	√	√	√	√	4	Sangat baikl
7	Dianah Ihtidah	√	√	√	√	3	Sangat baik
8	Fanky Adam	√	√	√	√	4	Sangat baik
9	Fairuz Mustafa Kholis	√	√	√	√	4	Sangat baik
10	Kaisar A.Z.H	√		√	√	3	Baik
11	Luhfia Husnah	√	√	√	√	4	Sangat baik
12	Luna	√	√	√	√	4	Sangat baik
13	Lutfia Anisa F	√	√	√	√	4	Sangat baik
14	Lutfi Azizah	√	√	√		3	Baik
15	Luqma	√	√	√	√	4	Sangat baik
16	M.Rifan Mashabi	√	√	√	√	4	Sangat baik
17	M.Afif	√	√	√	√	4	Sangat baik
18	M.Danu Widodo	√		√	√	3	Baik
19	Rahma Aunetya	√	√	√	√	4	Sangat baik
20	Rafia Adib.A	√	√	√	√	3	Sangat baik
21	Rega Erlangga	√	√	√	√	3	Sangat baik
22	Sabrina Dita Alam P		√	√	√	3	Baik
23	Tegar Raihan Ukaisyah	√	√	√	√	4	Sangat baik
24	Uswatun Khasanah	√	√	√	√	4	Sangat baik
Jumlah		22	22	24	23	87	
Presentase %		91,66	91,66	100	95,83	362,5	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *problem solving*
- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
- 4) Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

Pekalongan , Februari 2018
Observer



Tisza Rizky Melinda
NPM 13105915

Data Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

No.	Nama	Siklus I					
		Pre test	Keterangan		Post test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Articka Zahra A	50		√	80	√	
2.	Akilla Najwa A	60		√	70	√	
3.	Arya Ridho	50		√	60		√
4.	Aisyah F.H	50		√	70	√	
5.	Aulia A	70	√		80	√	
6.	Al Fairuz Z.B	40		√	70	√	
7.	Dianah Ihtidah	60		√	70	√	
8.	Fanky Adam	40		√	55		√
9.	Fairuz Mustafa Kholis	60		√	75	√	
10.	Kaisar Adi Pradana	50		√	60		√
11.	Luhfia Husnah	65		√	70	√	
12.	Luna	60		√	75	√	
13.	Lutfia Anisa F	65		√	70	√	
14.	Lutfi Azizah	70	√		75	√	
15.	Lukman Hakim	60		√	85	√	
16.	M. Afif	60		√	70	√	
17.	Muhammad Dhanu Widodo	50		√	65		√
18.	Muhammad rifan Mashabi	60		√	85	√	
19.	Rafid Adib Al Isham	45		√	70	√	
20.	Rahma Arnelia	60		√	65		√
21.	Regga Erlangga	60		√	65		√
22.	Sabrina Dita Alam Pratiwi	60		√	65		√
23.	Tegar Rayhan Ukaysyah	70	√		75	√	
24.	Uswatun Khasanah	65		√	70	√	
Jumlah		1380	3	21	1698	17	7
Rata-Rata		57			70		
Nilai Maksimal		70			85		
Nilai Minimal		40			55		
Presentase Tuntas			12,5%	87,5%		70%	29%

Data Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

No.	Nama	Siklus II					
		Pre test	Keterangan		Post test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Articka Zahra A	80	√		85	√	
2.	Akilla Najwa A	70	√		95	√	
3.	Arya Ridho	85	√		95	√	
4.	Aisyah F.H	65		√	70	√	
5.	Aulia A	85	√		95	√	
6.	Al Fairuz Z.B	80	√		90	√	
7.	Dianah Ihtidah	80	√		90	√	
8.	Fanky Adam	50		√	65		√
9.	Fairuz Mustafa Kholis	75	√		95	√	
10.	Kaisar Adi Pradana	60		√	95	√	
11.	Luhfia Husnah	70	√		80	√	
12.	Luna	65		√	75	√	
13.	Lutfia Anisa F	65		√	75	√	
14.	Lutfi Azizah	85	√		95	√	
15.	Lukman Hakim	75	√		85	√	
16.	M. Afif	65		√	85	√	
17.	Muhammad Dhanu Widodo	65		√	85	√	
18.	Muhammad rifan Mashabi	60		√	100	√	
19.	Rafid Adib Al Isham	80	√		85	√	
20.	Rahma Arnelia	80	√		100	√	
21.	Regga Erlangga	70	√		80	√	
22.	Sabrina Dita Alam Pratiwi	80	√		100	√	
23.	Tegar Rayhan Ukaysyah	70	√		80	√	
24.	Uswatun Khasanah	70	√		80	√	
Jumlah		1730	16	8	2080	23	1
Rata-Rata		72			86		
Nilai Maksimal		85			100		
Nilai Minimal		50			65		
Presentase Tuntas			66%	33%		95%	4,1%

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : 2 (dua) / 1 (satu)

P. Standar Kompetensi

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Q. Kompetensi Dasar

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam.

R. Indikator

1. Membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks
2. Menulis informasi penting yang di temukan dalam teks
3. Menceritakan kembali secara ringkas

S. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks
2. Siswa mampu menulis informasi penting yang di temukan dalam teks
3. Siswa dapat menceritakan kembali secara ringkas




T. MATERI

Lingkungan Sekitarku

U. Metode Pembelajaran

- *Problem Solving*
- Diskusi
- Ceramah
- Tanya jawab

V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan/ Alokasi waktu	DESKRIPSI KEGIATAN	METODE
Pendahuluan/(10 menit)	10. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 11. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa 12. Apersepsi: Guru mengulas kembali pelajaran minggu lalu Motivasi: Guru mengajak siswa bermain kata untuk memotivasi jalannya pembelajaran. 13. Menginformasikan materi yang akan Dibelajari yaitu tentang "Lingkungan Sekitarku" 14. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.	Ceramah
Inti/(50 menit)	<p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: h. Guru menyajikan informasi pembelajaran tentang Lingkungan Sekitarku i. Memfasilitasi peserta didik dengan media/buku yang disiapkan.</p> <p> Elaborasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: a. Guru meminta siswa untuk menceritakan lingkungan sekitarnya b. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk melihat kemampuan siswa mengenai materi yang akan diberikan. c. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5orang) d. Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok. e. Setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: g. Siswa mengajarkan tugas individu yang diberikan guru h. Guru memberikan penguatan terdapat kesimpulan siswa terhadap materi</p>	<i>Problem Solving</i>
Penutup/(10 menit)	f. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami oleh siswa h. Menutup dengan salam	Ceramah Tanya jawab

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- **Buku Indahnya Negeriku Tema 6 Kurikulum 2013**
- **Gambar lingkungan dan tes cerita**
- **Buku dan Alat Tulis**

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks	Tugas Individu	Uraian	1. Buatlah 4 pertanyaan dari teks cerita Pesona Kecantikan Anggrek Alam Indonesia...
2. Menulis informasi penting yang di temukan dalam teks	Tugas Individu	Uraian	2. Tuliskan 4 informasi penting dari teks tersebut...
3. Menceritakan kembali secara ringkas	Tugas Individu	Uraian	3. Ceritakan kembali secara ringkas dari teks tersebut..

Jawaban :

1. Pertanyaan berdasarkan gambar dan teks.
 - a. Apa judul dari teks di atas?
 - b. Sebutkan nama-nama jenis anggrek!
 - c. Apa nama salah satu anggrek yang pengunjung temukan di balik rimbun pepohonan?
 - d. Apa nama salah satu anggrek khas pulau Jawa?
2. Informasi penting dari teks :
 - a. Di balik rimbun pepohonan, saya setengah tak percaya menemukan salah satu jenis anggrek yang bernama anggrek bibir berbulu.
 - b. Anggrek bibir berbulu adalah anggrek Indonesia pertama yang saya potret di alam
 - c. Indonesia, negeri kita yang tanahnya terhampar di bawah khatulistiwa, memang kaya luar biasa.
 - d. Di Indonesia inilah anggrek bisa di jumpai banyak tempat.
3. Tuliskan kembali secara ringkas.

Pesona Kecantikan Anggrek Alam Indonesia

Empat tahun yang lalu, saya berada di atas puncak sebuah bukit dan terpesona dengan apa yang ada di sana. Di balik rimbun pepohonan, saya setengah tak percaya menemukan salah satu jenis anggrek yang bernama anggrek bibir berbulu. Anggrek bibir berbulu adalah anggrek Indonesia pertama yang saya potret di alam. Indonesia negeri kita yang tanahnya terhampar di bawah khatulistiwa, memang kaya luar biasa. Pegunungan, hutan, pantai dan lembahnya semua memberikan keindahan.

Di Indonesia inilah anggrek bisa di jumpai di banyak tempat. Tebing berbatu, batang dan ranting pepohonan besar, tanah di dasar lembah dan kaki gunung, hamparan tanah di hutan adalah habitat bagi 5000 spesies anggrek Indonesia. Habitat yang kini banyak di hancurkan atas nama kesejahteraan, mengenal kecantikan anggrek Indonesia mungkin bisa membantu kita belajar untuk lebih bersyukur dan menjaga alam Indonesia.

Petunjuk penskoran:

Skor 1 = kurang

Skor 3 = Baik

Skor 2 = cukup

Skor 4 = Sangat Baik

Kriteria Penilaian:

A = 19 – 24

C = 7 – 12

B = 13 – 18

D = 1 – 6

Persentase Ketuntasan Siswa (P%)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Siswa yang Aktif

N = Jumlah Siswa

Kriteria	Skor
Semua Benar	4
Sebagian Besar Benar	3
Sebagian Kecil Salah	2
Semua Salah	1

Kriteria	Skor
Sering	4
Kadang – kadang	3
Tidak pernah	2
Bekerja semua	1

Guru Kelas IV

AMINATUN, S.Pd.I
Nip. 19681004 200501 2 002

**Pekalongan
Peneliti**

Tisza Rizky Melinda
NPM. 1310515

**Mengetahui Kepala Sekolah
MIN 1 Adirejo Lampung Timur**



MARWOTO, S.A.M.M
Nip. 19710213 199303 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : 2 (dua) / 2 (Dua)

W. Standar Kompetensi

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

X. Kompetensi Dasar

Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam.

Y. Indikator

1. Memahami isi cerita
2. Menentukan alur dalam sebuah cerita
3. Menjelaskan gambar kemudian membuat sebuah cerita pada gambar tersebut

Z. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami isi cerita
2. Siswa mampu menentukan alur dalam sebuah cerita
3. Siswa mampu menjelaskan gambar kemudian membuat sebuah cerita pada gambar tersebut

AA. MATERI

Lingkungan Sekitarku

BB. Metode Pembelajaran

- *Problem Solving*
- Diskusi
- Ceramah
- Tanya jawab

CC. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- **Buku dan Alat Tulis**

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Memahami isi cerita	Tugas Individu	Uraian	1. Bacalah cerita SurgaBawah Laut Terindah di Dunia, tentukan tempat pada cerita tersebut dan carilah 5 informasi penting dari cerita tersebut
2. Menentukan alur dalam sebuah cerita	Tugas Individu	Uraian	2. Tentukan alur cerita pada cerita tersebut
3. Menjelaskan gambar kemudian membuat sebuah cerita pada gambar tersebut	Tugas Individu	Uraian	3. Buatlah cerita pada gambar di bawah ini.....

Contoh gambar soal nomer 3 :

Jawaban :

1. – Tempat : Pantai Derawan Kalimantan
 - Informasi penting :
 - a. Perairan di pulau ini terkenal sebagai salah satu tempat penyelaman yang terbaik di dunia.
 - b. Kawasan wisata ini terkenal dengan terumbu kerangnya yang sangat indah.
 - c. Kepulauan Derawan memiliki keragaman karang keras tertinggi nomor dua didunia

- d. Lebih dari 870 jenis ikan, mulai dari kuda laut pygmy yang sangat kecil sampai pari manta raksasa hidup di sini.
 - e. Kepulauan Derawa adalah salah satu tempat yang paling kaya dan unik.
2. Alur pada cerita tersebut adalah alur maju.
3. Pemandangan Alam yang Indah

Sungguh pemandangan alam yang indah, di daerah pegunungan yang terdapat gunung yang tinggi, besar dan biru. Di daerah pegunungan banyak terdapat sawah sawah. Sawah-sawah tersebut ditanami padi yang kini telah menguning dan hampir dipanen, selain sawah di sana juga banyak terdapat kebun kebun yang ditanami teh.

Dipagi hari udara di daerah pegunungan sangat dingin. Udara disana masih bersih dan segar. Karena belum banyak bercampur dengan polusi, embun dan kabut masih menutupi hijaunya daun daun. Suara burung burung yang berkicau terdengar sangat indah

Ketika matahari mulai muncul, semua penduduk di daerah pegunungan mulai melakukan aktifitas, ada yang berangkat ke sawah, memanen teh di kebun teh, dan lain-lain. Aktifitas aktifitas seperti itu sudah tidak asing lagi di daerah pegunungan.

Dan ketika matahari mulai terbenam semua aktifitas penduduk daerah pegunungan selesai. Warna langit yang cerah berubah menjadi kuning, namun keindahan alam di daerah pegunungan masih terlihat. Sungguh pemandangan alam yang indah, yang merupakan kebesaran Allah SWT dan kita harus mensyukuri nikmat-Nya yang berupa pemandangan alam yang indah, dan wajib menjaga dan melestarikannya.

Petunjuk penskoran:

Skor 1 = kurang

Skor 3 = Baik

Skor 2 = cukup

Skor 4 = Sangat Baik

Kriteria Penilaian:

$$A = 19 - 24$$

$$C = 7 - 12$$

$$B = 13 - 18$$

$$D = 1 - 6$$

Persentase Ketuntasan Siswa (P%)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Siswa yang Aktif

N = Jumlah Siswa

Kriteria	Skor
Semua Benar	4
Sebagian Besar Benar	3
Sebagian Kecil Salah	2
Semua Salah	1

Kriteria	Skor
Sering	4
Kadang – kadang	3
Tidak pernah	2
Bekerja semua	1

Guru Kelas IV

AMINATUN, S.Pd.I
Nip. 19681004 200501 2 002

**Pekalongan
Peneliti**

Tisza Rizky Melinda
NPM. 1310515

**Mengetahui Kepala Sekolah
MIN 1 Adirejo Lampung Timur**



MARWOTO, S.A.M.M
Nip. 19710213 199303 1 001

Soal Pretes dan Postes

Siklus II

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks.

1. Buatlah 3 pertanyaan berdasarkan cerita.....
2. Tuliskan informasi penting yang di temukan dalam teks cerita.....
3. Tentukan alur dalam cerita.....
4. Jelaskan isi cerita yang kalian pahami.....
5. Buatlah kesimpulan dari cerita tersebut.....

Jawaban :

1. Pemburuan liar macan tutul di Ujung Kulon.
2. Hewan yang terancam punah akibat pemburuan yang dilakukan warga setempat.
3. Karena kulit dan taringnya dapat di jual.
4. Pihak Taman Nasional Ujung Kulon sudah beberapa kali menjelaskan kepada warga sekitar akan pentingnya melindungi satwa langka itu supaya jangan punah.

Lampiran.

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 1 Adirejo Lampung Timur
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II (Genap)
Materi : Lingkungan Sekitarku
Standar Kompetensi : Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

NO	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	Su	I	II	III	
1.	Menulis informasi penting yang ditemukan dalam cerita	2	√			√			15
2.	Menceritakan kembali isi cerita secara ringkas	1	√			√			15
3.	Menentukan alur cerita	3		√			√		20
4.	Membuat kesimpulan dalam cerita	5			√			√	25
5.	Menentukan pokok permasalahan dalam cerita	4			√			√	25
Jumlah									100

Keterangan :

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

I = Penguatan

II = Pemahaman

III = Penerapan

Lampiran.

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 1 Adirejo Lampung Timur

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II (Genap)

Materi : Lingkungan Sekitarku

Standar Kompetensi : Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

NO	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	Su	II	III	IV	
1.	Membuat pertanyaan berdasarkan cerita	1	√			√			15
2.	Menulis informasi penting yang di temukan dalam teks	2	√			√			15
3.	Menentukan alur dalam cerita	3		√			√		20
4.	Memahami isi cerita	4			√			√	25
5.	Membuat kesimpulan dari suatu cerita	5			√			√	25
Jumlah									100

Keterangan :

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

II = Pemahaman

III = Penerapan

IV = Analisa

Foto-foto Dokumentasi Pembelajaran

Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa



Guru membagi lembar kerja siswa



Siswa melakukan diskusi kelompok



Guru membimbing siswa dalam diskusi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tiza Rizky Melinda
NPM : 13105915

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				problem solving -Setting penelitian & persinyan (menyatakan lokasi penelitian) -Subjek penelitian & rincian Tulis kelamiannya <u>Revisi</u> Daftar Pustaka. d Penulisan foto note!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296

Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tisza Rizky Melinda Jurusan : PGMI
NPM : 13105915 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/10 - 2017		-	Revisi RPP, Kisi 2 soal, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru	
	Selasa 23/01 - 2017		-	Revisi kisi 2 soal & soal.	
	Rabu 24/01 - 2017		-	ACE APD Lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

(IAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296

Website www.metrouniv.ac.id E-mail ainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tisza Rizky Melinda Jurusan : PGMI
NPM : 13105915 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 12/ 12 - 2017		✓	Revisi outline	
	Kamis 21/ 12 - 2017		✓	Revisi outline, tambahkan materi shs Indonesia. Ace outline	

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725)47296*

Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Tisza Rizky Melinda** Jurusan : PGMI
NPM : 13105915 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
02	Senin 02/09 - 2018		✓	Cek hasil penelitian. - Kesesuaian data dg bab II - - Kesimpulan selaras dg - Kf pengantar, hal water & revisi	
03	Selasa 03/07 - 2018		✓	Ace skripsi Lampuf ke pembimbing ✓	

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tisza Rizky Melinda
NPM : 13105915

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 4 Juli 2018			ace di magkayobka	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



141

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0257/In.28/S/OT.01/03/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TISZA RIZKY MELINDA
NPM : 13105915
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

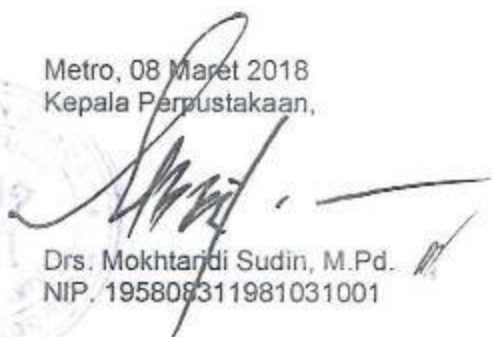
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105915.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Maret 2018
Kepala Perpustakaan,




Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



440

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
Alamat: Jl. Nuri No. 1 Adirejo

Adirejo, 13 Feb 2018

Nomor : B.17 /MI.08.07/KP.07.1/02/2018
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Reseach

Kepada Yth,
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan

Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 04 Jan 2018 perihal perizinan tempat kegiatan dalam rangka penyusunan skripsi atas:

Nama : **Tisza Riszky Melinda**
Npm : 131005915
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PGMI
Judul : "Peningkatan Hasil belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia melalui metode problem sloving pada siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018"

Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut
- b. Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik
- c. Izin pengambilan data di MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihanturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1 Adirejo

H. MARWOTO, S.Ag, MM
NIP.19710213 109303 1 001



139

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.ac.id

Nomor : B-0019/In.28/D.1/TL.00/01/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
KEPALA MIN 1 ADIREJO
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0018/In.28/D.1/TL.01/01/2018 tanggal 04 Januari 2018 atas nama saudara

Nama : **TISZA RIZKY MELINDA**
NPM : 13105915
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KEC. PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Januari 2018
Wakil Dekan I.

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1627/In.28/FTIK/PP.00.9/07/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth,
Kepala **MIN I Adirejo Pekalongan Lampung Timur**
Di -
Tempat

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Tisza Rizky Melinda
NPM : 13105915
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Pada Siswa Kelas IV MIN I Adirejo Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk melakukan pra survey di **MIN I Adirejo Pekalongan Lampung Timur**.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juli 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007 t.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_iaing@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0018/In.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada saudara:

- Nama : **TISZA RIZKY MELINDA**
- NPM : 13105915
- Semester : 9 (Sembilan)
- Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KEC. PEKALONGAN KAB LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 04 Januari 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat




Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





81 132

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2856/In.28.1/J/TL.00/11/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

28 November 2017

Kepada Yth:

1. Sudirin, M.Pd
 2. Nurul Afifah, M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tisza Rizky Melinda
NPM : 13105915
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya, sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.

N6 197812222011012007



RIWAYAT HIDUP

Tisza Rizky Melinda dilahirkan di Purwodadi pada tanggal 17 Juni 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Sunarmin dan Ibu Aprida.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Trimurjo, dan selesai pada tahun 2010, sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 3 Metro, dan selesai pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dimulai pada semester I T.A. 2013/2014